

KRISNA FEBY PUTRA MARDANI, 16.240.0205
SISTEM INFORMASI GEOGRAFIS DAERAH RAWAN KECELAKAAN
DI KOTA PEKALONGAN.

Di bawah bimbingan Taryadi, S.Kom, M.Cs dan Widiyono, S.T, M.Kom.
116+x hal / 13 pustaka (1996 - 2015)

ABSTRAK

Unit Laka Lantas Polres Pekalongan Kota bahwa data kejadian lakalantas sepanjang tahun 2019 berjumlah 112 kasus. Dengan rincian korban meninggal dunia 35 jiwa, korban luka berat 1 jiwa dan korban luka ringan 114 jiwa serta jumlah kerugian yaitu sebanyak Rp. 16.900.000. Kejadian kecelakaan lalu lintas di Kota Pekalongan yang begitu banyak hingga mencapai lebih dari 100 kasus per tahun ini disebabkan karena faktor manusia, kendaraan, jalan dan faktor lingkungan. Hal ini sepatutnya menjadi tanggung jawab Unit Laka Lantas Satlantas Polres Pekalongan Kota untuk penanganan kecelakaan di wilayah Kota Pekalongan. Berbagai cara telah dilakukan oleh pihak Unit Laka Lantas Polres Pekalongan Kota untuk mengatasi masalah ini, angka kecelakaan lalu lintas di Kota Pekalongan tidak juga mengalami penurunan yang berarti, hal ini disebabkan karena kurangnya informasi-informasi mengenai daerah rawan kecelakaan lalu lintas di wilayah Kota Pekalongan kepada masyarakat Kota Pekalongan serta belum adanya data bereferensi geogarafis yang dapat menghasilkan informasi kepada masyarakat mengenai daerah-daerah rawan kecelakaan lalu lintas di Kota Pekalongan secara benar dan tepat. Sistem ini dirancang menggunakan bahasa pemrograman PHP dan dibuat menggunakan software Sublime Text. Sedangkan untuk databasenya menggunakan Mysql dengan software xampp. Metode pengumpulan data yaitu observasi dan wawancara. Metode yang digunakan dalam pengembangan sistem yaitu Waterfall. Metode yang digunakan dalam pengujian sistem meliputi whitebox testing, blackbox testing dan user acceptance test (UAT). Kesimpulan yang dihasilkan bahwa Sistem dapat memberikan informasi-informasi mengenai daerah rawan kecelakaan lalu lintas di wilayah Kota Pekalongan kepada masyarakat Kota Pekalongan. Sistem dapat membantu Unit Laka Lantas Polres Pekalongan Kota untuk mengolah dan menghasilkan data bereferensi geogarafis yang dapat menghasilkan informasi kepada masyarakat mengenai daerah-daerah rawan kecelakaan lalu lintas di Kota Pekalongan secara benar dan tepat.

Kata Kunci : Sistem Informasi Geografis, Daerah Rawan Kecelakaan, Web

KRISNA FEBY PUTRA MARDANI, 16.240.0205

GEOGRAPHIC INFORMATION SYSTEM FOR ACCIDENT PRONE AREA IN PEKALONGAN CITY.

Under the guidance of Taryadi, S.Kom, M.Cs and Widiyono, S.T, M.Kom.
116+x pages / 13 libraries (1996 - 2015)

ABSTRACT

The Traffic Accident Unit of the Pekalongan City Police said that data on traffic incidents throughout 2019 totaled 112 cases. With details of 35 people died, 1 person was seriously injured and 114 people were slightly injured and the total loss was Rp. 16,900,000. There are so many traffic accidents in Pekalongan City that it reaches more than 100 cases per year due to human, vehicle, road and environmental factors. This should be the responsibility of the Pekalongan City Police Traffic Traffic Unit for handling accidents in the Pekalongan City area. Various methods have been carried out by the Traffic Accident Unit of the Pekalongan City Police to overcome this problem, the number of traffic accidents in Pekalongan City has not decreased significantly, this is due to a lack of information regarding areas prone to traffic accidents in the City area. Pekalongan to the people of Pekalongan City and the absence of geographically referenced data that can produce information to the public regarding areas prone to traffic accidents in Pekalongan City correctly and precisely. This system was designed using the PHP programming language and created using the Sublime Text software. As for the database using MySQL with xampp software. Data collection methods are observation and interviews. The method used in system development is Waterfall. The methods used in system testing include whitebox testing, blackbox testing and user acceptance tests (UAT). The resulting conclusion is that the system can provide information about traffic accident-prone areas in the Pekalongan City area to the people of Pekalongan City. The system can help the Traffic Accident Unit of the Pekalongan City Police to process and produce geographically referenced data that can produce information to the public about areas prone to traffic accidents in Pekalongan City correctly and precisely.

Keywords: Geographic Information System, Accident Prone Areas, Web